

TUGAS AKHIR

APLIKASI REDUKSI DALAM ARANSEMEN UNTUK COMBO BAND PADA KARYA “*Ride of the Valkyries*” CIPTAAN RICHARD WAGNER



Oleh :

Fandy Septiawan Rivaldi

NIM. 20002400134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

GASAL 2023/2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

APLIKASI REDUKSI DALAM ARANSEMEN UNTUK *COMBO BAND* PADA KARYA “*Ride of the Valkyries*” CIPTAAN RICHARD WAGNER diajukan oleh Fandy Septiawan Rivaldi, NIM 20002400134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 02 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji


Rahmat Rahario, M.Sn

NIP 197403212005011001/NIDN 0021037406

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn.

NIP 196210311987031001/NIDN 0031106202

Pembimbing II/Anggota,


Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus.

NIP 199108272019031015/NIDN 0027089105

Penguji Ahli/Anggota,


Dr. Royke Bobby Knapaha, M.Sn.

NIP 196111191985031004/NIDN 0019116101

Yogyakarta,

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104



18 - 01 - 24

*“Aku pun kebun anggur, dan buahku akan dikumpulkan untuk digiling,
Dan, bagaikan anggur baru, aku akan disimpan dalam bejana abadi.”*
- Almustafa, Hlm. 27



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini merupakan persembahan kecil untuk kedua orang tua saya. Terima kasih untuk selalu ada ketika dunia menutup pintunya dan orang-orang menutup telinga, lengan dan hati kalian berdua selalu terbuka. Terima kasih untuk doa-doa yang setiap hari kalian semoga kan untukku. Terima kasih karena selalu ada. Terima kasih untuk orang terhebat dalam hidup saya, Ibu dan Bapak.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas ke hadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayat-Nya kepada penulis, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Dengan penuh kerendahan hati dan ucapan syukur, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Rahmat Raharjo, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Penyajian Musik yang sudah memberikan arahan dan masukan sebelum memulai keberlangsungan proses Tugas Akhir, juga selaku Dosen Wali yang telah membantu dan memberi motivasi penulis selama masa perkuliahan.
2. Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus., selaku Sekretaris Program Studi Musik dan Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan tepat.
3. Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir
4. Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn., selaku Penguji Ahli pada Resital Tugas Akhir ini yang telah menguji ujian pendadaran penulis dan membantu penulis dalam menyelesaikan revisi akhir.
5. Ganggeng Yudhana, M.Mus., selaku Dosen Mayor dalam perkuliahan yang sudah memberi banyak ilmu, perspektif, dan motivasi untuk penulis.
6. Segenap Dosen Program Studi Penyajian Musik yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Prodi penyajian musik.

7. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang selalu setia mendukung dan mendoakan yang terbaik dalam proses kuliah hingga penyelesaian Tugas Akhir.
8. Aristo Axel T., Satria Bima D., Beryl Vidisama S., Adinata Satya G., dan Yonezwell Simarmata selaku *player* dalam merealisasikan karya Tugas Akhir.
9. Maulana Sahru Adha, S.Tr.Sn., M. Faisal Nadzir, dan Anjas Pradika selaku *partner* bertukar pikiran yang telah memberi inspirasi, motivasi, juga energi positif dalam proses menuntut ilmu di lingkungan ISI Yogyakarta.
10. Marvel Nathaniel R. dan Steven Leonidas T. U. selaku teman seperjuangan pembelajaran mayor yang aktif berbagi, membangun, dan mendukung satu sama lain baik dalam maupun luar perkuliahan.
11. Teman-teman di Program Studi Penyajian Musik dan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun, sehingga mengarah pada kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang musik.

Yogyakarta, 02 Januari 2024



Fandy Septiawan Rivaldi

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI	viii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan	5
E. Manfaat	5
1. Manfaat Secara Teoritis.....	5
2. Manfaat Secara Praktis.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kajian Repertoar	10
C. Landasan Teori.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Pandangan Penelitian	24
C. Strategi Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Pengolahan Data.....	33
G. Diagram Alir Penelitian	36
BAB IV HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil	37
B. Analisis.....	37

C. Pembahasan.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
Bibliography.....	51
Webtografi.....	51
Diskografi.....	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53



DAFTAR NOTASI

Notasi 1: Reduksi	14
Notasi 2: Fullscore	14
Notasi 3: Pengembangan dalam variasi motif Leon Stein	17
Notasi 4: Contoh mixed meters Bert Ligon	20
Notasi 5: Motif Valkyries	28
Notasi 6: Motif Warcry	28
Notasi 7: Contoh hasil Reduksi Bradfey	29
Notasi 8: Leimotif 1 “Valkyries”	38
Notasi 9: Leitmotif 2 “Battlecry/Warcry”	39
Notasi 10: Anacrusis	41
Notasi 11: Ride of the Valkyries Birama 1-3	42
Notasi 12: Arpeggio dan Anacrusis Sequence	42
Notasi 13: Motif Valkyries yang tidak berubah	43
Notasi 14: Reduksi Kromatis dari fullscore ke aransemen	44
Notasi 15: Potongan bagian Introduksi sukat 4/4, 2/4, dan 9/4	46
Notasi 16: Notasi gitar elektrik dalam aransemen	46
Notasi 17: Notasi karya asli	46
Notasi 18: Motif electric bass dalam aransemen	48
Notasi 19: Motif Basoon	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Closely Related Keys dalam tonika C	18
Tabel 2: Closely related keys skala Diatonic	18
Tabel 3: Secondary Dominant dari Tonika dan keterangan nada accidental.	19
Tabel 4: Analisis karya "Ride of the Valkyries"	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Diagram alir penelitian	36
---	----

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aplikasi reduksi dalam proses aransemen; dan memaparkan aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan agar dapat dikembangkan dalam proses aransemen karya, reduksi dilakukan untuk meringkas format orkestra dari karya “*Ride of the Valkyries*” milik Richard Wagner ke dalam format *combo band*. Pada umumnya, reduksi sering diaplikasikan untuk “meringkas” iringan dalam sebuah komposisi, penggunaannya secara umum diaplikasikan pada karya format besar (orkestra) yang ditujukan ke dalam format yang lebih kecil (*chamber*, duo, dll.). Namun dalam penelitian ini, peneliti memilih aplikasi reduksi dalam aransemen untuk format *combo band*. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dalam hal ini, aplikasi reduksi dalam aransemen karya “*Ride of the Valkyries*” dengan format orkestra menuju format *combo band* merupakan kasus diteliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan reduksi berfokus mencari gagasan ide pokok karya; Pengembangan dalam proses aransemen melibatkan penggunaan *mixed meter*, re-harmonisasi, dan pengembangan motif; Aransemen disusun dalam *style Funk Progressive Rock* dengan tujuan menghadirkan keakraban suara yang relevan untuk pendengar era digital. Penulis menggunakan beberapa pedoman dalam mengumpulkan data seperti penelusuran situs-situs internet terkait informasi reduksi, informasi karya dan komposer, juga buku yang berhubungan dengan komposisi dan aransemen. Aplikasi reduksi dalam aransemen diawali dengan analisis karya dan mengumpulkan pengetahuan meliputi pendekatan reduksi untuk mengambil material-material yang diolah pada proses aransemen dengan pengembangan ide ‘transformasi’ ke dalam format *combo band*, aransemen dipimpin oleh gitar elektrik. Proses ini mendukung aplikasi reduksi karya “*Ride of the Valkyries*” dari format orkestra ke dalam format *combo band* sehingga dalam aransemen gagasan ide pokok dari Richard Wagner dalam karya tetap hadir.

Kata Kunci: Reduksi, Aransemen, *Combo Band*, *Ride of the Valkyries*, Richard Wagner.

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the application of reduction in the arrangement process and outlining aspects that are vital to be considered for development in the arrangement process. Reduction is performed to condense the orchestral format of Richard Wagner's Ride of the Valkyries into a combo band format. In common practice, reduction is applied to streamline accompaniment in a composition, often transforming large-format works (orchestra) into smaller formats (chamber, duo, etc.). However, in this thesis, the researcher chose to apply reduction in arrangements for a combo band format. The qualitative research method with a case study approach was employed, focusing on the reduction application in the arrangement of Ride of the Valkyries from an orchestral format to a combo band format. The results indicates that reduction focuses on finding the main ideas of the composition. Arrangement development involves the use of mixed meter, re-harmonization, and motive development. Funk Progressive Rock arrangement style is used with the aim of presenting familiar sounds relevant to digital-era listeners. The researcher gathered data and reference on the internet for reduction-related information, compositions and composers, as well as books on composition and arrangement. The reduction application in the arrangement begins with the analysis of the composition, collecting knowledge, and employing a reduction approach to select materials processed during the arrangement process. The development of 'transformative' ideas into the combo band format is led by an electric guitar, supporting the reduction application of Ride of the Valkyries from an orchestral to a combo band format, ensuring that Wagner's core ideas remain present in the arrangement.

Keywords: *Reduction, Arrangement, Combo Band, Ride of the Valkyries, Richard Wagner.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi memberikan banyak kemudahan terhadap seorang musisi, kehadirannya secara signifikan menyediakan pendekatan alternatif dari pendekatan yang tersedia sebelumnya. Hal ini sependapat dengan Dr. Ivan Zaveda dan Dale Keaveny yang mengatakan “nilai konseptual dan nilai estetika yang berintegrasi dengan elemen-elemen dari disiplin ilmu lain secara signifikan dapat memberikan alternatif pendekatan artistik bagi seorang komposer dalam menempa ide musik yang baru” (Zaveda & Keaveny, 2017). Sistem yang terbentuk dari teknologi seakan-akan mempengaruhi bagaimana sebuah musik bisa terbentuk. Oleh sebab itu, perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai ruang seorang seniman untuk berinovasi.

Melihat kembali perkembangan musik konvensional satu abad terakhir, perkembangan teknologi dapat menginformasikan ragam alternatif yang dapat terbentuk dalam sebuah kemasan penyajian musik, contoh: Musik konvensional yang dulunya format besar (orquestra) atau kecil (ansambel), kini berkat perkembangan teknologi format *combo band* dirasa lebih praktis dan sudah memenuhi kebutuhan praktik musik secara umum. Fleksibilitas format *combo band* di era digital memberi ruang luas bagi para musisi untuk menyajikan sebuah karya tetapi keleluasaan membentuk suasana baru didapati menjadi sebuah permasalahan.

Pada tahap re-instrumentasi, timbre dari instrumen pilihan dan ragamnya metode untuk membentuk timbre itu sendiri memberi pertimbangan, sesuai dengan pernyataan Smalley yang mana terdapat pertimbangan penentuan suara yang bisa diciptakan melalui perangkat lunak dan beragam metode penciptaannya untuk memenuhi kebutuhan estetis dalam karya selalu menjadi pertanyaan bagi komposer/komponis. Keseimbangan warna suara dan pengaruhnya terhadap pendengar dianggap lebih menguntungkan karena memberikan suatu basis pengalaman tersendiri baik dalam maupun dibalik musik itu sendiri (Smalley, 2018).

Dengan demikian, re-instrumentasi dalam aransemen penulis sepakati dapat menjadi sarana yang tepat untuk menarik pendengar. Kesesuaian format *combo band* penulis pertimbangkan sebagai sarana yang dapat mewujudkan keakraban suara yang dicari, dalam hal ini sesuai untuk masa kini. Tinjauan kondisi penikmat musik di Indonesia terkini lansiran Dewantara dari Bisnis.com di tahun 2017, Benny Ho (Senior Director JOOX) menilai selera konsumen musik di Indonesia kini merupakan genre Pop sekitar 81,4%, R&B sekitar 34,9% dan Jazz 34,1% (Dewantara, 2019). Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Djohan dalam identifikasi indikator selera musik remaja masa kini yang kurang menyukai karya instrumental era Barok (musik seni) dengan merekayasa warna suara (timbre) alat musiknya. Djohan menerapkan re-instrumentasi pada musik barok menggunakan warna suara instrumen elektrik dengan sensasi rock yang diduga memiliki pengaruh terhadap selera musik subjek remaja. Disini format *combo band* merupakan format yang penulis yakini sesuai untuk pendengar terkini.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis mempertanyakan "Bagaimana jika sebuah karya di era sebelumnya dapat disajikan dengan menyesuaikan bentuk dan teknologi konvensional terkini?". Upaya mencari jawaban tersebut, pada penelitian ini penulis menjadi komponis yang melakukan aransemen terhadap salah satu karya dari era musik sebelumnya. Perubahan format dari orkestra menuju *combo band* tentunya membutuhkan sebuah proses yaitu reduksi. Namun, penjelasan mengenai aspek-aspek yang di pertimbangan dalam reduksi, spesifiknya pada perubahan format semacam ini, belum penulis temui bahasan seputar gambaran dan pertimbangan dalam reduksi. Pendekatan ini memiliki target capaian untuk menghadirkan keakraban suara setelah di aransemen dengan metode transformasi ke format *combo band* melalui proses reduksi, reduksi dalam aransemen tanpa menghilangkan estetika dan esensi karya.

Pemilihan karya "Ride of the Valkyries" menjadi objek penelitian ini dikarenakan keinginan penulis untuk menerapkan reduksi dalam aransemen secara mendalam. Hasil aransemen baru untuk format *combo band* dengan pendekatan transformasi dalam aransemen ditujukan untuk sesuai terhadap pendengar masa kini. Penelitian ini dilakukan karena jarang ditemukan pembahasan, artikel, dan jurnal terkait pendekatan ini, khususnya mengenai proses reduksi dalam aransemen dari format orkestra ke format *combo band*.

Hal yang menarik dari penelitian ini adalah berpikir tentang penerapan reduksi dalam proses aransemen ke dalam format *combo band* terhadap komposisi asli dari karya yang berformat orkestra. Re-instrumentasi dan aransemen dilakukan dengan penerapan transformasi sehingga gitar elektrik dapat memimpin karya

“*Ride of the Valkyries*”. Aplikasi reduksi dalam aransemen untuk *combo band* dalam karya “*Ride of the Valkyries*” diyakini menghasilkan alternatif gaya aransemen musik dan tentunya menciptakan warna baru dalam musik tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya permasalahan terhadap kebimbangan mengenai keakraban suara, penulis menyadari peran warna suara secara keseluruhan komposisi berperan penting. Ide re-instrumentasi dalam aransemen merupakan langkah penting untuk mewujudkan keakraban suara yang ingin dicapai. Format *combo band* digunakan karena relevan dengan praktik musik umum saat ini maka dari itu diperlukannya reduksi dalam proses aransemen yang diterapkan pada karya “*Ride of the Valkyries*”.

Dengan demikian, rumusan masalah penelitian ini mencakup aplikasi reduksi dalam aransemen karya “*Ride of the Valkyries*” untuk format *combo band*. Reduksi pada penelitian ini berfokus pada peralihan format orkestra menuju format *combo band*, Aransemen instrumen iringan dalam format *combo band* menggunakan pendekatan aransemen transformasi.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana aplikasi reduksi dalam aransemen karya “*Ride of The Valkyries*” untuk format *combo band*?
2. Aspek apa yang menjadi pertimbangan untuk dikembangkan dalam aransemen sehingga bisa sesuai dengan pendengar masa kini?

D. Tujuan

Penelitian ini berfokus pada analisis proses reduksi yang efisien dan efektif dalam penggunaannya. Adapun tujuannya sebagai berikut:

1. Mengetahui aplikasi reduksi dalam aransemen karya "*Ride of the Valkyries*" untuk format *combo band*.
2. Mengetahui aspek-aspek yang mempengaruhi dan bisa dikembangkan dalam aransemen karya "*Ride of the Valkyries*" untuk format *combo band*.

E. Manfaat

Manfaat penulisan ini terbagi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis.
 - a. Memberi pemahaman tentang aplikasi reduksi dalam aransemen format orkestra ke dalam format *combo band*.
 - b. Memberi kisi-kisi mengenai aspek yang dapat dikembangkan dalam aransemen.
 - c. Mendeskripsikan tahap pembentukan sebuah aransemen format orkestra ke dalam format *combo band*.
 - d. Laporan penelitian dapat dimanfaatkan oleh siapa saja khususnya sebagai referensi saat membuat sebuah laporan tugas akhir.
2. Manfaat Secara Praktis.
 - a. Mengetahui praktik reduksi dalam aransemen untuk format *combo band* pada karya "*Ride of the Valkyries*"

- b. Mengetahui interpretasi gitar elektrik terhadap karya "*Ride of the Valkyries*"
- c. Menambah wawasan dalam aransemen musik.
- d. Memperkaya referensi penulis tentang praktik aransemen.

